

Pemanfaatan Keong Mas (*Pomacea canaliculata*) Sebagai Pakan Itik Peking (*Anas platyrhynchos domesticus*).

Karya Tulis Ilmiah

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan



Oleh:

DICKY MASHUDI PUTRA

NIS : 161710014

SMA al muslim

Jalan Raya Setu, Kampung Bahagia, Telepon: 88335907

Faksimile: 8831167, 88362227

TAMBUN-BEKASI

2018

KARYA TULIS ILMIAH
PEMANFAATAN KEONG MAS (*Pomacea canaliculata*) SEBAGAI
PAKAN ITIK PEKING (*Anas platyrhynchos domesticus*).

Disusun oleh

Dicky Mashudi Putra

161710014

Telah disetujui dan dipertahankan di depan Dewan Penguji (penyanggah)

pada tanggal 8 Oktober 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Penyanggah

Pembimbing

Dian Wahyuni S.Pd.

Najemuddin S.Si.

Tambun, 2018

Kepala SMA Al-muslim

Dra. Reni Nurhidayati

MOTTO

"Let it flow"

-Anonim

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya kepada seluruh ciptaan-Nya, serta telah memberi kemudahan bagi penulis untuk dapat menyusun dan menyelesaikan karya tulis dengan judul “Pemanfaatan Keong Mas (*Pomacea canaliculata*) Sebagai Pakan Ternak”. Tidak lupa penulis sampaikan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pemberi cahaya kehidupan bagi manusia yang membawa manusia dari masa kebodohan menuju masa kejayaan.

Karya tulis ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk kelulusan. Karya tulis yang telah rampung ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada

1. Ibu Dra. Reni Nurhidayati selaku Kepala SMA Al Muslim yang selalu memberi nasihat serta semangat selama proses penyusunan karya tulis ini
2. Ibu Siti Mugi Rahayu, M.Pd. selaku wakil SMA Al Muslim bidang kurikulum yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis
3. Bapak Najemuddin S.Si. selaku guru pembimbing dalam menyusun karya tulis

4. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan motivasi dan memberikan fasilitas bagi penulis untuk menyusun karya tulis
5. Teman-teman penulis yang telah memberikan semangat, motivasi dan ide kepada penulis

Penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembacanya dan juga dapat menjadi salah satu referensi bagi khalayak umum. Masih ada banyak kekurangan dalam penyusunan karya tulis ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, guna menghasilkan karya tulis yang lebih baik di masa yang akan datang.

Demikian yang dapat penulis sampaikan. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi masyarakat. Aamiin.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Bekasi, Oktober 2018

Penulis

Dicky Mashudi Putra

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Pustaka	4
1. Keong Mas	4
2. Pakan Ternak	8
B. Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	17
B. Definisi Operasional	17
C. Populasi dan Sampel	17
D. Instrumen dan Bahan Penelitian	17
E. Cara Penelitian.....	18
F. Tempat dan Waktu Penelitian	19
G. Analisis Hasil.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	20
B. Pembahasan.....	21

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	22
B. Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	25
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kandungan Keong Mas	6
Tabel 3.1 Bentuk tabel penelitian.....	19
Tabel 4.1 Perubahan Berat hewan ternak setiap 2 hari.....	20

**PEMANFAATAN KEONG MAS (*Pomacea canaliculata*) SEBAGAI
PAKAN ITIK PEKING (*Anas platyrhynchos domesticus*)**

Dicky Mashudi Putra

XII IPA 3

161710014

ABSTRAK

Banyak peternak itik yang membiarkan ternaknya mencari pakan di alam dikarenakan harga pakan ternak yang cukup tinggi. Hal ini mengakibatkan hasil peternakan kurang optimal karena sering kali hewan ternak tidak memperoleh makanan sesuai kebutuhan untuk pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan pakan ternak yang bergizi dan bermanfaat baik terhadap hewan ternak namun harganya juga masih terjangkau bagi para peternak yang memiliki tingkat ekonomi menengah ke bawah. Banyak sumber pakan di alam yang dapat dimanfaatkan sebagai tambahan gizi bagi ternak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji coba untuk mengetahui pengaruh pakan ternak yang dibuat dari bahan dasar hama Keong Mas terhadap hewan ternak. Penelitian ini dengan menggunakan metode eksperimental, yaitu dengan cara mengambil 6 sampel yaitu 3 sampel diberikan pakan ternak berbahan dasar Keong Mas yang diduga berpengaruh lebih baik daripada pakan ternak konvensional dan 3 sampel diberikan pakan ternak konvensional. Analisis hasil penelitian dilakukan dengan cara mengamati perubahan berat badan hewan ternak. Hasil setelah dilakukan penelitian selama 4 hari menunjukkan bahwa pakan ternak berbahan dasar Keong mas dapat digunakan sebagai substitusi pakan ternak konvensional terhadap hewan ternak dengan perubahan berat badan yang lebih cepat yaitu total perbedaan rata-rata total perubahan berat badan sebesar 0,05 gram lebih berat dibandingkan dengan diberikan pakan ternak konvensional.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pakan ternak adalah makanan yang diberikan kepada ternak untuk menyokong pertumbuhan dan perkembangannya. Pemilihan pakan yang akan diberikan kepada ternak dapat mempengaruhi kualitas pertumbuhan dan perkembangan binatang ternak.

Namun, pada zaman sekarang tak sedikit ditemui peternak-peternak yang melepaskan binatang ternaknya begitu saja agar dapat mencari makan sendiri, tak sedikit binatang-binatang ternak tersebut juga memakan sisa-sisa makanan yang berada di tempat sampah, saluran pembuangan air, dan tempat kotor lainnya. Padahal hal itu akan berdampak buruk bagi hewan ternak sendiri maupun konsumen yang mengonsumsi binatang ternak tersebut.

Seperti contohnya yang terjadi pada di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah, Piyungan, Bantul, Yogyakarta, puluhan sapi dan kambing berkeliaran dan memakan sisa-sisa sampah. Pantauan Mongabay beberapa bulan lalu, terpantau sampah organik sampai anorganik menjadi santapan ternak-ternak ini. Sapi pemakan sampah kemungkinan dagingnya dapat terkontaminasi penyakit. Daging sapi bisa terkontaminasi logam berat hingga berbahaya. Daging layak konsumsi, harus sehat dan higienis. Selain terkontaminasi logam berat, sapi pemakan sampah berisiko terkena penyakit infeksi bakteri dan

virus. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sebelas Maret Solo dalam penelitian tahun 2015, menemukan zat kimia plumbum atau timbal melebihi ambang batas aman pada sapi-sapi pemakan sampah.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah mengontrol dan memberikan pakan ternak yang sehat lagi berkualitas kepada hewan-hewan ternak agar kesehatan hewan dapat terjaga sampai akhirnya dikonsumsi oleh manusia. Pakan yang sehat dapat dibuat dari sumber-sumber pakan alami yang potensial. Untuk menjadi sumber makanan dan yang pastinya menjaga kesehatan ternak.

Selain tumbuhan, buah-buahan, hewan juga dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak seperti contohnya yaitu keong mas atau bekicot.

Sebagai inovasi terbaru, keong mas juga dapat dimanfaatkan untuk membuat pakan ternak. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan percobaan pemanfaatan keong mas sebagai bahan dasar pembuatan pakan ternak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah, yaitu “Apakah keong mas dapat dijadikan sebagai bahan dasar pembuatan pakan ternak”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum : Memanfaatkan hama (*pomacea canaliculata*)
Sebagai pakan ternak agar kesehatan hewan ternak lebih terjamin.
2. Tujuan Khusus : Memanfaatkan keong mas yang bersifat hama dan merugikan menjadi hal yang lebih bermanfaat yaitu menjadi salah satu bahan dasar pembuatan pakan ternak.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada masyarakat yang lebih luas tentang manfaat keong mas untuk pakan ternak.
2. Memberikan pengetahuan bagi peneliti tentang pemanfaatan keong mas sebagai pakan ternak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Keong Mas (*Pomacea canaliculata*)

a. Klasifikasi Keong Mas

Keong mas sudah tidak asing lagi bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Hewan ini berdasarkan klasifikasi ilmiahnya tergolong dalam keluarga besar *Gastropoda*, sebagaimana penggolongan dan tingkat Kingdom hingga Spesies berikut ini (Lamarck 1819):

Kingdom : *Animalia*

Filum : *Moluska*

Kelas : *Gastropoda*

Ordo : *Mesogastropoda*

Famili : *Ampullariidae*

Genus : *Pomacea*

Spesies : *Pomacea canaliculata*

b. Ciri-ciri Keong Mas

Keong mas (*Pomacea canaliculata*) adalah moluska air tawar yang merupakan hama pertanian padi di Asia. Keong mas merupakan salah satu masalah utama dalam produksi padi. Cangking berbentuk bulat mengerut, berwarna kuning keemasan, berdiameter

1,2-1,9 cm, tinggi 2,2-3,6 cm, dan berat 4,2-15,8 g. keong mas berkembang biak secara ovipar dan menghasilkan telur. Seekor keong mas betina mampu bertelur 500 butir dalam seminggu dengan masa perkembang biakkan selama 3-4 tahun. Keong mas bertelur pada pagi dan sore hari, telur akan menetas dalam waktu 7-14 hari dan hari ke-60 keong telah menjadi dewasa dan dapat berkembang biak.

c. Manfaat Keong Mas

Manfaat keong mas adalah sebagai berikut (Yana, TT):

- 1) Mengandung Omega-3 adalah asam lemak dianggap salah satu asam lemak penting (esensial). Berfungsi untuk meningkatkan kesehatan rambut.
- 2) Mengandung Omega-6 adalah asam lemak esensial yang lain, dimana tubuh manusia tidak dapat menghasilkan sendiri sehingga harus diberikan dari nutrisi yang dikonsumsi. Ini mendukung perkembangan otak, sistem kekebalan tubuh, dan membantu mengatur tekanan darah.
- 3) Mengandung Omega-9 adalah asam lemak non-esensial, karena tubuh mampu menghasilkan itu dari lemak tak jenuh. Omega-9 membantu mengatur kolesterol jahat dan mendukung fungsi kekebalan tubuh.

- 4) Keong mas juga mengandung zat gizi makronutrien berupa protein dalam kadar yang cukup tinggi pada dagingnya.
- 5) Mengandung kalsium tinggi, Keong menyimpan sekitar 217mg kalsium dalam 100 gram daging keong. Hal ini setara dengan segelas susu.
- 6) Keong mengandung vitamin yang cukup tinggi dengan vitamin yang mendominasi adalah vitamin A, E, niacin, dan folat. Vitamin A baik untuk mata, vitamin E baik untuk regenerasi sel dan kecantikan kulit, niacin berperan dalam metabolisme karbohidrat untuk menghasilkan energi, dan folat baik untuk ibu hamil supaya bayinya tidak cacat.

d. Kandungan Keong Mas

Berikut kandungan daging keong mas dalam 100gr adalah

(Swantini, 2013) :

Tabel 2. 1. Kandungan dalam 100gr daging keong mas.

Komposisi gizi	Jumlah
Energi	90 kkal
Vitamin e	5mg
Protein	16,1 g
Karbohidrat	2 g
Lemak	1,4 g
Magnesium	250 mg
Kalium	170 mg
Zat besi	3,5 mg
Fosfor	272 mg
Niacin	1,4 mg
Folat	6 mg
Vitamin A	100 UI

2. Pakan Ternak

a. Pengertian pakan

Pengertian Pakan adalah makanan/asupan yang diberikan kepada hewan ternak (peliharaan). Istilah ini diadopsi dari bahasa Jawa. Pakan adalah sumber energi dan materi bagi pertumbuhan dan kehidupan makhluk hidup. Zat yang terpenting dalam pakan adalah protein. Pakan berkualitas adalah pakan yang kandungan protein, lemak, karbohidrat, mineral dan vitaminnya seimbang.

b. Bahan Pakan

Bahan pakan adalah seluruh jenis bahan yang sebagian maupun seluruhnya dapat dimakan dan dicerna oleh ternak tanpa mengganggu kesehatan ternak. Bahan pakan bisa berasal dari tanaman maupun non tanaman. Kualitas bahan pakan ternak sangat tergantung pada kandungan nutrisi dan komposisi kimianya, juga kandungan zat anti-nutrisi di dalamnya.

Seorang peternak harus bisa menyusun ransum ternak yang paling tepat, tidak hanya dari segi nutrisi, tapi juga dengan mempertimbangkan biaya. Perhatikan empat kunci penting dalam menyusun ransum ternak, yaitu bahan bakunya mudah diperoleh, bahan pakan bervariasi, disukai oleh ternak, dan harganya juga terjangkau.

Secara umum, bahan pakan ternak terbagi menjadi dua macam, yaitu bahan pakan hijauan dan bahan pakan non-hijauan. Bahan pakan hijauan bisa bersumber dari jenis rumput, *legume*, dan daun-daunan. Sedangkan sumber bahan pakan non hijauan bisa didapat dari biji-bijian dan sumber mineral.

Bahan pakan hijauan dapat tersedia secara alami maupun buatan. Ketersediaan secara alami artinya bahan pakan tersebut tumbuh dengan sendirinya di alam bebas, seperti di lahan perkebunan, pertanian, dan hutan. Sementara ketersediaan secara buatan adalah dengan usaha budidaya, yaitu melalui proses penanaman dan pemeliharaan secara intensif.

Contoh sumber bahan pakan hijauan adalah tanaman legum merambat, seperti kacang sentro, kembang telang, kacang ruji, tanaman legume berprotein tinggi, seperti lamtoro, kaliandra, dan gamal. Sumber lainnya adalah rumput gajah dan jerami, meskipun jerami kurang disarankan karena merupakan bahan pakan rendah nutrisi.

Sumber pakan non-hijauan juga banyak contohnya, seperti ubi kayu dan hasil ikutannya, kulit kacang tanah, kedelai dan ikutannya, dedak padi, dedak jagung, bungkil kelapa, bungkil kacang tanah, dan onggok. Contoh lain pakan non-hijauan

adalah yang berasal dari kulit buah, seperti kulit kopi dan kulit kakao.

c. Jenis Pakan Ternak

1) Pakan Kasar

Yang dimaksud pakan kasar adalah pakan yang memiliki volume besar, tetapi berat jenisnya rendah. Berat jenis adalah berat pakan per satuan volume. Pakan kasar yang berasal dari bahan hijauan memiliki kandungan serat kasar kurang lebih 18%. Namun, kandungan energinya relatif rendah. Contoh pakan kasar yang berasal dari bahan pakan hijauan adalah rumput, daun leguminous, dan jerami. Pakan hijauan dari rumput dan leguminose mengandung protein kasar sebanyak 20 % dari total bahan kering. Sedangkan sisa hasil panen seperti jerami hanya mengandung protein kasar sebesar 3-4 % saja. Pakan hijauan memang tidak otomatis menyebabkan ternak seperti sapi dapat memproduksi sempurna. Bahkan, daun dan rumput yang berkualitas hanya dapat meningkatkan produksi sapi sampai 70% dari kemampuan seharusnya. Namun, pakan kasar tetap diperlukan karena mampu merangsang rumen dan memengaruhi kadar lemak susu.

Beberapa jenis rumput unggulan yang baik untuk digunakan sebagai bahan pakan kasar adalah rumput gajah, rumput benggala, rumput raja, rumput meksiko, dan rumput setaria. Pakan dari rumput sebaiknya diberikan dalam ukuran yang kecil agar lebih mudah diceran. Rumput dicacah terlebih dahulu dengan menggunakan mesin pencacah rumput.

2) Pakan Penguat (konsentrat)

Pakan penguat atau konsentrat adalah pakan ternak dengan kandungan serat kasar yang rendah, yaitu di bawah 18%. Dinamakan konsentrat karena bahan pakan ini memiliki kandungan nutrisi tertentu yang sangat tinggi. Disebut bahan penguat karena diberikan bersamaan dengan bahan lainnya untuk meningkatkan kandungan gizi pakan ternak.

Ada dua jenis pakan konsentrat, yaitu konsentrat sumber protein dan konsentrat sumber energi. Sebuah bahan pakan disebut sebagai konsentrat sumber protein jika kadar proteinnya di atas 20%. Sebaliknya, jika kadar proteinnya kurang dari 20%, bahan pakan disebut sebagai konsentrat sumber energi.

Contoh bahan pakan sumber protein di antaranya adalah daun pisang, daun nangka, daun ubi jalar, lamtoro, ganggang dan bungkil, turi kaliandra, sentro, dan gamal. Sedangkan bahan

pakan sumber energi misalnya adalah tanaman umbi-umbian beserta limbahnya, rumput serat kasar, dan biji-bijian.

Pakan ternak konsentrat terutama dibutuhkan pada peternakan sapi perah. Pakan konsentrat berfungsi untuk menjaga produksi susu sapi. Sapi yang mendapatkan pakan konsentrat akan mampu meningkatkan produksi susunya hingga 30% lebih tinggi dibandingkan sapi yang hanya mendapatkan pakan hijauan.

Hal tersebut disebabkan pencernaan sapi tidak mampu menampung pakan kasar dalam jumlah banyak untuk memenuhi kebutuhan energinya. Agar kebutuhan energinya tercukupi, dibutuhkan pakan konsentrat energi sebagai bahan pakan tambahan.

Pemberian pakan konsentrat pada hewan ternak tidak dilakukan sembarangan, melainkan harus memperhatikan dua hal berikut, yaitu:

- a) Pemberian pakan ternak konsentrat harus disesuaikan dengan kebutuhan nutrisi hewan ternak. Sifat pakan konsentrat hanyalah sebagai pakan tambahan. Oleh karena itu, jangan diberikan secara berlebihan. Berikan dalam jumlah

yang sesuai hanya untuk mencukupi kebutuhan nutrisi hewan ternak saja.

- b) Pemberian pakan ternak konsentrat harus diseimbangkan dengan jumlah produksi hewan ternak, baik susu maupun daging.

Sumber pakan konsentrat bisa berasal dari tumbuhan maupun hewan. Contoh pakan konsentrat yang berasal dari tumbuhan adalah hasil pertanian, seperti kedelai, kacang hijau, jagung, dan dari sisa industri pertanian, seperti bungkil kelapa, wijen, dan kedelai, biji palm, biji karet, ampas tahu, dedak sekam padi, dan sebagainya.

Pada umumnya, pakan ternak konsentrat dari tumbuhan memiliki kandungan energi dan protein yang tinggi, terutama yang berasal dari jagung, biji-bijian, sorghum. Kandungan nutrisi pakan konsentrat yang berasal dari tumbuhan terdiri dari protein 47%, kalsium kurang dari 1%, fosfor kurang dari 1,5 %, dan serat kasar lebih dari 2,5%.

Pakan konsentrat dari sumber hewan diberikan dalam bentuk tepung, seperti tepung daging, tulang, darah, bulu, cacing, ikan, juga berupa lemak susu dan bubuk susu skim. Ciri pakan konsentrat dari hewan adalah tinggi kandungan protein

kualitas tinggi. Kandungan nutrisinya adalah protein 47%, kalsium 1%, fosfor 1,5%, dan serat kasar kurang dari 2,5%.

3) Pakan Tambahan

Sesuai namanya, pakan tambahan adalah pakan yang hanya diberikan kepada hewan ternak sebagai tambahan, bukanlah konsumsi utama hewan ternak. Meskipun relatif tidak bernutrisi atau kandungan nutrisinya sangat rendah, pakan tambahan diperlukan untuk membantu menjaga kesehatan, mencegah penyakit, atau menyembuhkan hewan ternak.

Contoh pakan tambahan di antaranya adalah antibiotik, antitoksin, obat cacing, hormon, dan sebagainya. Pemberian antibiotik bertujuan untuk memodifikasi keseimbangan bakteri yang berada dalam saluran cerna hewan ternak. Jika bakteri yang menguntungkan dan bakteri yang merugikan seimbang, produksi ternak dapat dijaga.

4) Pakan Fermentasi

Yang disebut pakan fermentasi adalah pakan yang dibuat dengan melalui proses amoniasi, atau sering juga disebut proses peragian/pemerana. Pakan fermentasi dibutuhkan untuk mengawetkan kandungan gizi pada pakan hijauan atau bahan

pakan lainnya sehingga pakan bisa disimpan dalam waktu yang lama tanpa merusak kandungan nutrisinya.

Mempertahankan kandungan gizi dalam pakan ternak sangat penting. Ternak yang tercukupi kebutuhan nutrisinya akan memberikan banyak keuntungan. Kualitas hewan ternak menjadi semakin baik, sehingga akan meningkatkan nilai jual ternak. Begitu juga dengan produk yang dihasilkan, seperti susu atau daging.

Metode fermentasi akan membuat penyediaan pakan ternak bisa dilakukan secara lebih efisien. Pakan yang sudah dibuat akan terjaga kandungan nutrisinya, sehingga mengurangi jumlah pakan yang terbuang akibat rusaknya kandungan gizi. Pakan fermentasi yang sudah jadi dan siap digunakan ditandai dengan peningkatan suhu, perubahan warna, dan sifatnya menjadi lebih lapuk atau empuk.

5) Vitamin

Sama halnya seperti pada tubuh manusia, tubuh hewan ternak pun membutuhkan beragam vitamin. Vitamin sangat penting agar pertumbuhan hewan ternak bisa berjalan optimal, menjaga sistem tubuh hewan ternak agar berfungsi sebagaimana mestinya.

Secara garis besar, vitamin yang dibutuhkan ternak dapat dibagi dalam dua kelompok, yaitu vitamin yang larut dalam air dan yang larut dalam lemak. Yang termasuk dalam kelompok pertama adalah vitamin B kompleks, B6, B12, C, biotin, kolin, inondol, dan niacin. Sedangkan vitamin yang larut dalam lemak adalah vitamin, A, D, E, dan K. Meski hanya dibutuhkan dalam jumlah yang sangat kecil, kecukupan vitamin tidak boleh diabaikan. Apalagi, tidak semua bahan pakan ternak mengandung vitamin yang lengkap. Jangan sampai usaha ternak merugi hanya karena abai dalam mencukupi kebutuhan vitamin hewan ternak, sehingga menjadi lemah, sakit-sakitan, bahkan mati.

6) Mineral

Mineral terutama sangat dibutuhkan untuk hewan ternak dari jenis hewan perah. Beberapa jenis mineral yang dibutuhkan di antaranya adalah kalsium, kalium, zat besi, fosfat, natrium, magnesium, dan beberapa mineral lainnya.

Pemberian bahan pakan berupa mineral tidak selalu dibutuhkan, tergantung jenis pakan yang dikonsumsi ternak. Pada umumnya, bahan makanan ternak sudah mengandung sebagian besar mineral yang dibutuhkan Untuk memastikan

kebutuhan mineral ternak tercukupi, periksalah apa saja dan seberapa besar kandungan nutrisi pada pakan ternak.

Uraian mengenai enam jenis pakan ternak di atas hanyalah sebagian dari banyak hal lain yang perlu diketahui seputar pemberian makanan kepada ternak. Jenis pakan ternak juga dibedakan berdasarkan tujuan pemberian pakan, yaitu untuk meningkatkan pertumbuhan, perkembangan, atau penggemukan.

B. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori diatas maka dapat diduga bahwa keong mas dapat dijadikan pakan ternak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah melalui metode eksperimental, untuk mengetahui dan membuktikan bahwa keong mas dapat dijadikan bahan dasar pembuatan pakan ternak.

B. Definisi Operasional

1. Variabel Bebas : daging keong mas
2. Variabel Terikat : penambahan berat badan itik

C. Populasi dan Sampel

Pada penelitian, populasi yang digunakan adalah Keong Mas dan anak itik peking di Kecamatan Cikarang Utara. sebanyak 6 ekor. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel keong mas dari persawahan di Desa Karang Kitri dan anak bebek diambil 6 ekor bebek dari Pasar Bersih, 3 ekor untuk kontrol dan 3 ekor untuk perlakuan dengan diberikan pakan *pelet* dari keong mas.

D. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Alat :
 - a. Baskom
 - b. Pisau
 - c. Alas
 - d. Tempat pakan ayam
2. Bahan :
 - a. Daging keong mas 1kg
 - b. Garam secukupnya
 - c. Bekatul 500gr

E. Cara Penelitian

1. Pembuatan Pakan Ternak

- a. Daging keong dicuci dengan air lalu tiriskan.
- b. Jemur daging keong hingga kering dan berwarna kemerahan.
- c. Cincang daging keong hingga berbentuk dadu kecil.
- d. Campurkan daging yang sudah dipotong dengan 2kg bekatul.
- e. Pakan siap diberikan.

2. Pemberian Pakan

- a. Tiga ekor ternak itik diberikan pakan per-hari tiap pagi dan sore sebanyak 200gr dengan pakan dari keong mas.
- b. Tiga ekor ternak itik diberikan pakan per-hari tiap pagi dan sore sebanyak 200gr dengan pakan konsentrat.

3. Penimbangan Itik

- a. Penimbangan bobot itik dilakukan setiap 2 hari pada saat setelah diberikan pakan sore, lalu dimasukkan data hasil penimbangan dimasukkan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 tabel penelitian yang akan digunakan

Jenis Sampel	Nomor Sampel	Hari ke-0	Hari ke-2	Hari ke-4	Pertambahan Berat badan perhari
Keong mas	Itik 1A				
	Itik 2A				
	Itik 3A				
Rata-rata					
Konsentrat	Itik 1B				
	Itik 2B				
	Itik 3B				
Rata-rata					

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Jl. Raya Pasir Gombang No.95

Waktu : 3 Oktober 2018

G. Analisis Hasil

Analisis hasil telah dilakukan dengan cara menimbang perubahan berat badan hewan ternak berupa anak bebek peking setiap 2 hari. Jika hasil uji sampel itik yang diberikan pakan dari keong mas pertambahan berat badannya lebih unggul daripada sampel itik yang diberi pakan biasa, maka dikatakan bahwa pakan ternak dari keong mas tersebut baik gizinya dan layak diberikan kepada hewan ternak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian uji terhadap pakan ternak yang dibuat dengan bahan dasar keong mas, maka diperoleh hasil perbandingan pertumbuhan yang dilihat dari berat badan sebagai berikut:

Tabel 4.1 perubahan berat hewan ternak setiap 2 Hari.

Jenis Sampel	Nomor Sampel	Hari ke-0 (gram)	Hari ke-2 (gram)	Hari ke-4 (gram)	Rata-rata pertumbuhan per satu hari
Keong mas	Itik 1A	323	326	342	2,47 gram
	Itik 2A	311	320	337	
	Itik 3A	329	330	347	
Rata-rata total		3,21gr	3,25gr	3,42gr	
Konsentrat	Itik 1B	312	322	339	2,42 gram
	Itik 2B	314	323	328	
	Itik 3B	314	323	330	
Rata-rata total		3,13gr	3,23gr	3,32gr	

Keterangan: (A) diberi pakan Keong Mas, (B) diberi pakan biasa

B. Pembahasan

Dari tabel hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 6 sampel yang sudah diberi 2 jenis pakan berbeda terdapat perbedaan jumlah kenaikan berat badan, yaitu 3 Itik yang diberi pakan keong mas jika kenaikan berat badannya dijumlah selama 4 hari mereka mengalami total kenaikan badan rata-rata per-hari sebesar 2,47 gram Dan jika dibandingkan dengan itik yang diberi pakan biasa, jika kenaikan berat

badannya di rata-rata mereka hanya mengalami total kenaikan berat badan rata-rata sebesar 2,42 gram, berarti pakan dengan bahan dasar keong mas lebih unggul 0,05 gram per hari daripada yang berbahan dasar konsentrat.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pakan ternak yang dibuat dengan bahan dasar keong mas memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan pakan biasa. Karena, keong mas mengandung gizi yang dibutuhkan untuk dijadikan pakan ternak, seperti protein, energi, kalsium, dan lain lain. jumlah total kenaikan rata-rata berat badan yang dialami oleh itik yang diberikan pakan keong mas lebih besar dibandingkan dengan itik yang diberikan pakan biasa. Pakan ternak dari keong mas dapat dijadikan pakan ternak yang bermutu, murah, dan dapat dengan mudah dibuat sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keong mas mengandung banyak khasiat, sehingga keong mas dapat dijadikan pakan ternak yang kaya akan gizi dan berkhasiat. Walau keong mas yang awalnya bersifat hama dan mengganggu tanaman, Manusia dapat mengolahnya menjadi pakan ternak yang ternyata berkhasiat untuk ternak. Dan dari hasil uji kenaikan berat badan yang dialami ternak kenaikan rata-rata berat badan total yang dialami ternak yang diberi pakan keong mas lebih unggul dibandingkan ternak yang diberikan pakan biasa yaitu lebih unggul 0,05 gram lebih besar. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa pakan ternak dari keong mas ini layak untuk diberikan kepada hewan ternak.

B. Saran

1. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan keong mas dalam pembuatan pakan ternak yang lebih bervariasi
2. Masyarakat dapat menggunakan keong mas sebagai bahan dasar pembuatan pakan ternak yang mengandung khasiat baik terhadap hewan ternak

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2013. *Manfaat Daging Keong Mas Bagi Kesehatan*. Dalam <http://infokeongsiput.blogspot.com/2013/12/manfaat-daging-keong-emas-siput-emas.html> Dikutip Tanggal 6 Desember 2013 pukul 21.23 WIB.
- Yana, Yuli. 2015. *14 Manfaat Daging Keong bagi Kesehatan*. Dalam <https://manfaat.co.id/14-manfaat-daging-keong-bagi-kesehatan.html>. Dikutip tanggal 16 Februari 2015 pukul 17.30 WIB.
- Swantini, Fadilah. 2013. *Indahnya Berbagi*. Dalam <http://fadilahswantini.blogspot.com/2013/05/keong-mas-klasifikasi-kingdom-animalia.html> Dikutip tanggal 1 mei 2013. Pukul 17.51 WIB.
- Anonim. 2018. *Inilah 6 Jenis Pakan Ternak yang Bakal Menentukan Kesuksesan Usaha Ternak Anda*. Dalam <https://ramesia.com/pakan-ternak.html> Dikutip Tanggal 24 Maret 2018.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Daging keong mas yang sudah dikeluarkan dari cangkang
dicuci



Lampiran 2. Daging keong mas yang sudah dicuci ditiriskan



Lampiran 3. Daging keong mas yang sudah dicuci lalu dijemur



Lampiran 4. Daging keong mas dicincang



Lampiran 5. Hasil daging yang telah dicincang



Lampiran 6. Daging keong mas yang sudah dicincang Dicampurkan dengan bekatul



Lampiran 7. Diaduk secara merata



Lampiran 8. Pakan sudah jadi dan siap diberikan kepada hewan ternak

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dicky Mashudi Putra

Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 10 November 2001

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan : TK Nur-rahman Cikarang
SD Islam Al-Azhar 12 Cikarang
SMP Islam Al-Azhar 16 Cikarang
SMA *al muslim* Tambun

Pengalaman Organisasi : Pengurus Osis Bidang Olahraga

Penghargaan : -